

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN CENGKEH DI DESA PANGKALAN
KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA**

Oleh:
Ori Winata
NIM. C1022201014



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN CENGKEH DI DESA PANGKALAN
KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA**

Oleh:

Ori Winata

NIM. C1022201014

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025**

**ANALISIS PEMASARAN CENGKEH DI DESA PANGKALAN
KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

**Ori Winata
Nim. C1022201014**

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada Tanggal
:..... Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura..../..../....**

Tim Pengaji :

Pembimbing Pertama

**Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP.198507012010122007**

Pembimbing Kedua

**Aditya Nugraha M.Sc, S.Pi
NIP. 199010272019031015**

Pengaji Pertama

Pengaji Kedua

**Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc
NIP. 196707151994032005**

**Siti Sawerah, S.P, M.Si
NIP. 198806262023212051**

**Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP
NIP. 196505301989032001**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT dikarenakan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna”. Penulisan skripsi ini merupakan syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1) dari Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis sangat menyadari bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung . Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP sekalu Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, S.P, M.Sc selaku Ketua Program Studi sekaligus pembimbing akademik Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Wanti Fitrianti S.P, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Aditya Nugraha M.Sc S.Pi selaku pembimbing kedua yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dalam penulisan penelitian ini.
7. Siti Sawerah, S.P, M.Si selaku dosen penguji dosen kedua yang telah memberikan masukan dalam penulisan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Usuluddin dan Ibu Wita dan Lira Oktapiani yang telah dengan penuh kesabaran membesar, mendidik dan selalu memberikan doa, semangat , motivasi dan dukungan baik secara material maupun imaterial kepada penulis.
9. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah bersedia memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

10. Seluruh staff akademik dan tata usaha yang telah membantu dalam kepengurusan berkas-berkas penulis dalam berbagai urusan.
11. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan sahabat-sahabat lainnya dari berbagai jurusan yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna baik dalam hal penyajian maupun substansi karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan keritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk memperbaiki skripsi ini menuju ke arah yang lebih baik dan benar. Semoga skripsi ini berguna baik bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan di dalamnya.

Pontianak, 3 Maret 2025

Penulis

Ori Winata
C1022201014

Analisis Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dugaan bahwa saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan tidak efisien karena tingginya margin pemasaran sehingga menyebabkan rendahnya *farmer's share* atau bagian yang menjadi penerimaan petani. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah: (1) Menganalisis saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna. (2) Menganalisis efisiensi saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* di Desa Pangkalan. Selanjutnya penentuan sampel menggunakan metode Sampling Jenuh (Sensus). Data diperoleh melalui wawancara. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus margin pemasaran, *farmer's share* dan *profitability index*. Berdasarkan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kabupaten Natuna terbagi menjadi 2 saluran. Saluran pemasaran I terdiri dari petani - pedagang pengumpul - pabrik (konsumen akhir).saluran pemasaran II terdiri dari petani – pedagang pengumpul – pedagang besar – pabrik (konsumen akhir). Kedua saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna adalah efisien karena nilai margin pemasaran lebih rendah dari *farmer's share* serta *profitability index* lebih dari 1. Saluran pemasaran 1 memiliki total margin pemasaran sebesar 13,04%, *farmer's share* sebesar 86,95%, dan *profitability index* sebesar 1,03. Sementara saluran pemasaran II memiliki total margin pemasaran sebesar 19,79%, *farmer's share* sebesar 81,20%, dan *profitability index* sebesar 1,02.

Kata Kunci: Pemasaran, Saluran Pemasaran, Efisiensi, Cengkeh.

MOTTO

**"Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya."
(Al-Baqarah Ayat 286)**

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Ori Winata, dilahirkan di Serasan pada tanggal 21 Mei 2001 dari pasangan Bapak Usuluddin dan Ibu Wita. Penulis memulai masa pendidikan formal di SD Negeri 5 Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Serasan pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 mulai menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Serasan dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur mandiri di Universitas Tanjungpura Pontianak, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Pemasaran	5
2. Saluran Pemasaran	5
3. Fungsi Pemasaran	7
4. Efisiensi Pemasaran	8
5. Perkebunan Cengkeh	10
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Konsep Penelitian	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Metode Penelitian	16

C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Sumber Data.....	16
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Variabel Penelitian.....	18
G. Analisis Data	19
BAB IV	22
 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	22
1. Kondisi Geografis dan Batas Administratif	22
2. Keadaan Tanah dan Tata Guna Lahan.....	23
3. Keadaan Sosial Ekonomi	24
4. Sarana Transportasi	24
5. Gambaran Usahatani dan Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan	24
B. Karakteristik Responden	27
1. Umur Responden.....	27
2. Pendidikan Responden.....	29
3. Pengalaman Usaha	31
4. Luas Lahan.....	32
C. Saluran Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna	33
1. Saluran Pemasaran I	33
2. Saluran Pemasaran II.....	35
3. Fungsi-fungsi Pemasaran pada Lembaga Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna.....	37
D. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna	41
1. Margin Pemasaran.....	42
2. <i>Farmer's share</i>	45
3. <i>Profitability index</i>	47
BAB V	49
 KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

LAMPIRAN	53
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar saluran pemasaran tingkat nol	7
Gambar 2. 2 Gambar saluran pemasaran tingkat I.....	7
Gambar 2. 3 Gambar saluran pemasaran tingkat II.....	7
Gambar 2. 4 Gambar saluran pemasaran tingkat III	7
Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 4. 1 Peta Desa Pangkalan	23
Gambar 4. 2 Saluran Pemasaran I.....	34
Gambar 4. 3 Saluran Pemasaran II.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Luas Perkebunan Cengkeh Provinsi Kepulauan Riau 2022-2023	2
Tabel 4. 1 Penerimaan Petani Cengkeh di Desa Pangkalan	26
Tabel 4. 2 Distribusi petani cengkeh berdasarkan kelompok umur	28
Tabel 4. 3 Pendidikan Responden Petani	30
Tabel 4. 4 Pengalaman Usaha Responden.....	32
Tabel 4. 5 Luas Lahan Petani Cengkeh di Desa Pangkalan	33
Tabel 4. 6 Fungsi Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan.....	37
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Analisis margin Pemasaran Cengkeh	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	53
Lampiran 2 Karakteristik Responden Petani Cengkeh	56
Lampiran 3 Karakteristik Responden Pedagang Pengepul Cengkeh.....	57
Lampiran 4 Aktivitas Pemasaran pada Pedagang Cengkeh	57
Lampiran 5 Aktivitas Pemasaran Pada Petani Cengkeh	58
Lampiran 6 Biaya Pemasaran Pada Pedagang Pengumpul Saluran Pemasaran I .	59
Lampiran 7 Biaya Pemasaran Pada Pedagang Pengumpul Saluran Pemasaran II	59
Lampiran 8 Biaya Pemasaran Pada Pedagang Besar Saluran Pemasaran II	59
Lampiran 9 Penerimaan Petani Pada Saluran Pemasaran I.....	60
Lampiran 10 Penerimaan Petani Pada Saluran Pemasaran II	61
Lampiran 11 Margin Pemasaran Pada Tingkat Petani Cengkeh Saluran I.....	62
Lampiran 12 Margin Pemasaran Pada Tingkat Petani Cengkeh Saluran II	63
Lampiran 13 Margin Pemasaran Pada Tingkat Pedagang Perantara.....	63
Lampiran 14 Dokumentasi.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keunggulan dalam sektor agraris berkat kekayaan sumber daya alam yang melimpah, terletak di kawasan tropis dan khatulistiwa, menghasilkan beragam komoditas seperti padi, kopi, dan kelapa sawit, serta berkontribusi signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi modern.

Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) termasuk salah satu komoditas tanaman endemik di Indonesia dimana Indonesia merupakan produsen cengkeh terbesar dunia. Cengkeh memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sektor perkebunan dan juga dalam pembangunan nasional secara keseluruhan. Kontribusi cengkeh terlihat jelas dalam penyediaan bahan baku, terutama untuk industri rokok kretek, serta dalam meningkatkan pendapatan petani. Selain itu, cengkeh juga berkontribusi terhadap peningkatan devisa negara, penyediaan lapangan kerja di sektor on farm, industri farmasi, perdagangan, dan sektor informal. Saat ini, sekitar 95% dari total produksi cengkeh digunakan sebagai bahan baku untuk industri rokok kretek, sedangkan sisanya dipakai untuk memenuhi kebutuhan industri makanan dan obat-obatan. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa cengkeh memiliki peranan yang signifikan dalam perekonomian nasional (Wona et al., 2019).

Kondisi cengkeh di tingkat nasional mengalami perubahan yang signifikan akibat fluktuasi harga yang cukup besar, sementara biaya untuk panen dan pengolahan tergolong tinggi. Di sisi lain, dari segi teknis, tanaman cengkeh memiliki karakteristik unik, di mana panen yang melimpah sering kali diikuti dengan panen yang sedikit pada tahun berikutnya, serta terdapat periode tertentu yang diiringi dengan panen raya. (Rahbiah Busaeri & Hasan, 2020).

Berdasarkan pusat data dan sistem informasi pertanian di Kementerian Pertanian tahun 2021, harga cengkeh mengalami penurunan sebesar 14,81% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh musim panen raya, serta adanya himbauan pemerintah kepada masyarakat untuk mengurangi aktivitas

di luar rumah selama musim pandemik covid-19, sehingga menyebabkan penurunan permintaan cengkeh dan berdampak pada stok cengkeh melimpah dan terjadinya penurunan harga (Astrid & Putra, 2021). Cengkeh adalah komoditas di Kabupaten Natuna yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dan pertumbuhannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk iklim, kebijakan pemerintah, dan permintaan pasar. Dengan menganalisis data ini, kita dapat memahami tren penggunaan lahan untuk tanaman cengkeh dan mengidentifikasi kabupaten yang mengalami perubahan signifikan dalam luas areal tersebut. Berikut adalah tabel yang menunjukkan luas areal tanaman cengkeh per kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau:

Tabel 1. 1 Luas Perkebunan Cengkeh Provinsi Kepulauan Riau 2022-2023

Kabupaten/Kota	Luas Areal TanamanCengkeh	
	Kabupaten/Kotan di Provinsi Kepulauan Riau	
Kabupaten	2022	2023
Karimun	4,00	4,00
Bintan	299,00	299,00
Natuna	12.952,00	11.998,40
Lingga	14,25	14,30
Kabupaten Anambas Kota	2.822,00	2.482,00
Batam	-	-
Tanjungpinang	-	-
Kepulauan Riau	16.091,25	15.158,70

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa Kabupaten Natuna memiliki komoditas cengkeh paling luas di Provinsi Kepulauan Riau. Meskipun demikian, terdapat penurunan yang signifikan dari 12.952,00 ha di tahun 2022 menjadi 11.998,40 ha di tahun 2023, dengan penurunan sekitar 953,60 ha atau 7,37%. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti perubahan penggunaan lahan atau masalah lingkungan. Data tersebut dapat menjadi bukti bahwa Kabupaten Natuna merupakan daerah yang kaya akan hasil perkebunan cengkehnya.

Keberadaan Desa Pangkalan tepatnya adalah di wilayah Kecamatan Serasan. Diketahui, Kecamatan Serasan terdiri dari 9 desa dan kelurahan. Penduduk desa yang berada di Kecamatan Serasan memiliki beragam pekerjaan. Namun pada Desa Pangkalan terdapat 37 orang petani yang bekerja sebagai petani cengkeh.

Meskipun produksi cengkeh di desa ini cukup melimpah, namun banyak kendala yang dialami oleh petani. Satu diantaranya yaitu terdapat penurunan harga yang signifikan dari tengkulah dari harga awal Rp. 115.000,- turun hingga Rp. 90.000,- (Natuna Kompas.com, 2024). Pemasaran cengkeh oleh produsen (petani) ke pabrik pengolahan cengkeh (konsumen) masih melibatkan banyak agen. Banyaknya agen pemasaran menjadi penyebab sistem pemasaran yang kurang menguntungkan untuk petani. Biaya pemasaran meningkat dengan jumlah agensi yang terlibat. Untuk mendapatkan harga terendah dari pemasaran lain, maka dihitung biaya pemasaran untuk menentukan harga yang dibayarkan kepada petani (Khaswarina et, al, 2019).

Petani cengkeh di Desa Pangkalan merasa tidak memiliki kekuatan dalam menentukan harga jual, terutama jika terlibat dengan pedagang pengepul dan lembaga pemasaran lainnya. Akses yang sulit dan jauh dimana harus melewati laut terlebih dahulu dalam proses penjualan menyebabkan petani sulit untuk menjual cengkeh yang sudah dipanen dan dijemur ke pabrik secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan panjangnya saluran pemasaran dan menyebabkan petani sebagai produsen cengkeh tidak memiliki kekuatan dalam penawaran harga yang tinggi, sehingga berapapun harga yang ditentukan pedagang pengumpul, itulah yang akan diterima oleh petani.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah didasarkan pada temuan lapangan dan fenomena yang terjadi secara nyata di lokasi penelitian. Oleh karena itu, perumusan masalah yang dapat dilakukan seperti di bawah ini:

1. Bagaimana saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan?
2. Apakah saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna sudah efisien?

C. Tujuan

Menurut rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk "Analisis Pemasaran Cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna" dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan.
2. Menganalisis efisiensi saluran pemasaran cengkeh di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna